

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) karena data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian hasil penelitian ini diperoleh dari sumber yang berupa dokumen, jurnal, buku, hasil penelitian dan bacaan lainnya.

Penelitian ini dilakukan studi ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara untuk memperoleh data lengkap mengenai Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta penyajian dan hasil penelitian berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (angka) atau cara lain dari kuantifikasi.<sup>1</sup> Penelitian ini yang diamati adalah pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara.

### **B. Setting Penelitian**

Data yang diperoleh dan juga informasi yang didapatkan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama tiga bulan dari bulan Desember sampai Februari.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jogja: UII, 2005), 34.

bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar untuk jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jepara.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam menentukan penelitian suatu objek. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh data rekapitulasi Pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir selama 11 tahun terakhir dari tahun 2011 sampai 2021.

### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam sebuah pengamatan. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi pada variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Variabel dependen Dalam penelitian ini adalah pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi dari operasional variabel adalah kegiatan untuk mengidentifikasi adanya kriteria yang dapat dilakukan untuk observasi sehingga akan mampu memudahkan observasi atau pengukuran tersebut pada suatu variabel.<sup>4</sup> Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Pajak Hotel (X1)	Pajak hotel adalah Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik Kabupaten/Kota atas pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh hotel untuk penginap.	1.Pajak atas pelayanan hotel. 2.Hotel yang ada di Jepara. 3.Besarnya pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara 2011-2021.	Sekunder
2.	Pajak Restoran (X2)	Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. <sup>5</sup>	1.Pajak atas pelayanan Restoran. 2.Restoran yang ada di Jepara. 3.Besarnya pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara 2011-2021.	Sekunder
3.	Pajak Parkir (X3)	Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di	1.Tempat penitipan kendaraan yang dipungut bayaran. 2.Garasi kendaraan bermotor yang	Sekunder

<sup>4</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 54.

<sup>5</sup> Primandita Fitriandi,dkk, *Kompikasi undang-undang perpajakan terlengkap*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 349.

		<p>luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.</p>	<p>memungut biayaran.</p> <p>3. Jumlah pembayaran atau seharusnya dibayar kepada tempat usaha/ tempat penitipan montor.</p>	
4.	<p>Pendapatan Asli Daerah (Y)</p>	<p>Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber-sumber pendapatan tersebut tidak melanggar atau berlawanan dengan peraturan</p>	<p>1. Pendapatan asli daerah dari potensi daerah.</p> <p>2. Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.</p>	<p>Sekunder</p>

		<p>perundang-undangan.<sup>6</sup></p> <p>Sektor pendapatan daerah dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.<sup>7</sup></p> <p>Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.</p>	
--	--	---	--

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang berupa diagram, grafik atau tabel. Data sekunder pada penelitian ini adalah data pendapatan asli daerah yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara Tahun 2020-2021. Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan juga berstandar agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak dapat

<sup>6</sup> Sahya Anggara, *Administrasi Keuangan Negara* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 326.

<sup>7</sup> Phaureula Artha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 23.

mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>8</sup> Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, skripsi, internet, dan penelitian terdahulu.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk melihat data-data secara jelas. Adapun teknik dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi dimana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, transkrip, notulen, foto, tulisan, dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa Data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara tahun 2011-2021. Berupa data penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir dan pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara Tahun 2011-2021.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data residual yang terdistribusi normal maka tingkat signifikansi lebih dari 0,05.<sup>9</sup> Adapun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- 1) Data terdistribusi normalitas, jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
- 2) Data tidak terdistribusi normalitas, jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 38.

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Model SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global media informasi, 2008), 46.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdiri kolerasi diantara variabel independen. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai tolerance volue diatas 0, 1 dan variance inflastion factor (VIF) dibawah 10.<sup>10</sup> Jika nilainya >10 maka terjadi multikolonearitas. Apabila terdapat multikolinearitas pada kedua variabel, maka kedua variabel tersebut akan berkolerasi secara kuat.<sup>11</sup>

### c. Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas yang ini memiliki tujuan untuk menguji model dari regresi yang telah terjadi diantara ketidaksamaan antara varians dan residual dalam suatu pengamatan. Jika heteroskidastisitas maka model tersebut akan dikatakan baik. Nilai Absolut residual dengan variabel bebas dan variabel terikat memiliki tingkat signifikan 0,05.<sup>12</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karna observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karna residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Peneliti ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara

---

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multiuvariate dengan Program IBMSPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 106.

<sup>11</sup> Santoso Singgih, *Mahir Statistik Parameter Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2019), 196.

<sup>12</sup> I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 7, No. 2 (2012). 251.

membandingkan nilai DW dengan  $du$  dan  $dl$  pada tabel.<sup>13</sup> Berikut beberapa keputusan setelah membandingkan DW:

- 1) Bila DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) ada DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Bila nilai DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap Variabel terikat dan memprediksi antara Variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Variabel pertama disebut juga sebagai Variabel terikat dan variabel yang kedua disebut dengan variabel bebas. Jika analisis regresi disebut regresi linier berganda maka variabel bebas lebih dari satu dan variabel linier berganda berpengaruh pada beberapa variabel bebas yang berhubungan langsung dengan Variabel terikat. Pada analisis regresi berganda tergantung (terikat) yang telah dipengaruhi oleh dua atau lebih satu variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara Variabel terikat (Y) dengan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_n$ ). Pengujian Hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linear berganda, di mana variabel dependennya adalah Pendapatan Asli Daerah (Y) dan variabel independennya adalah Pajak Hotel

---

<sup>13</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 162.



(X1), Pajak Restoran (X2) dan Pajak Hiburan (X3)  
 Dengan rumus:<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

X1 = Pajak Hotel

X2 = Pajak Restoran

X3 = Pajak Hiburan

e = error

b = Koefisien Regresi Parsial

**b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisiensi determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentase atau berapa persen pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>n</sub>) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka prosentase memberikan pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>15</sup> Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (PAD) yang dijelaskan oleh variabel independen (Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan) didalam garis regresi.<sup>16</sup>

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji Signifikan Simultan digunakan untuk mengukur secara keseluruhan arau bersama-sama kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisa uji F ini akan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel. Adapun nilai taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05 (α=5%). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen (pajak hotel, pajak restoran dan pajak

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 289.

<sup>15</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pencegahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 86.

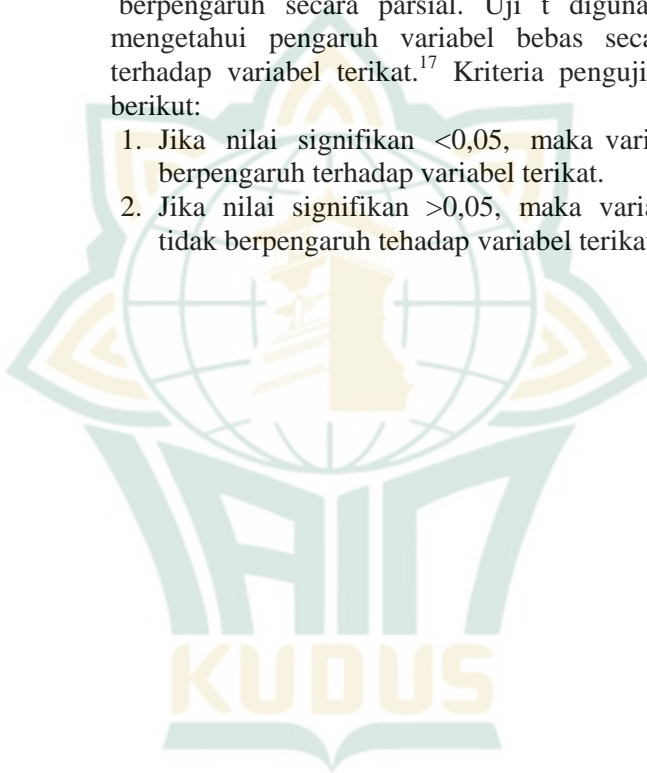
<sup>16</sup> Agus widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 19.

parkir) berpengaruh pada variabel dependen (pendapatan asli daerah).

**d. Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Parsial (Uji t) digunakan untuk mengukur secara terpisah atau sendiri-sendiri kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga nantinya nantinya akan diketahui ada dan tidaknya berpengaruh secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>17</sup> Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.



---

<sup>17</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.